BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional dengan menggunakan pendekatan potong silang (*Cross Sectional)* dimana peneliti tidak memberikan perlakuan atau intervensi pada sampel dan hanya akan mencari hubungan antara kebiasaan konsumsi *fast food,* aktivitas fisik, dan kejadian obesitas pada anak (Imron, 2014). Variabel independen seperti kebiasaan konsumsi *fast food* dan aktivitas fisik dan variabel dependen kejadian obesitas pada anak dinilai dan diukur secara simultan dalam waktu yang bersamaan dengan selanjutnya diadakan analisis terhadap data yang dikumpulkan untuk menguji Hipotesis.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Nyitdah dan SD Negeri 2 Nyitdah yang terletak di Desa Nyitdah, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali dengan pertimbangan sebagai berikut :

a. SD Negeri 1 Nyitdah dan SD Negeri 2 Nyitdah terletak di Desa Nyitdah Kecamatan Kediri Tabanan dimana berdekatan dengan gerai *fast food* lokal maupun internasional.
b. Berdasarkan penjajagan awal ditemukan ada beberapa anak obes.
c. Belum pernah dilakukan penelitian sejenis di tempat ini.

d. Berdasarkan penjajagan awal, pihak sekolah berkenan mengijinkan penelitian ini.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai Juli 2019.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh sampel yang tercatat sebagai siswa di SD Negeri 1 Nyitdah dan SD Negeri 2 Nyitdah yang berjumlah 353 orang dan sebagai populai target dalam penelitian ini adalah semua anak kelas IV dan V dengan jumlah 124 orang.

2. Sampel penelitian

Sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV dan V di SD Negeri 1 Nyitdah dan SD Negeri 2 Nyitdah yang merupakan bagian dari populasi dan memenuhi persyaratan inlusi dan eksklusi sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

1) Siswa SD Negeri 1 Nyitdah dan SD Negeri 2 Nyitdah yang berumur > 9 tahun yang mampu berkomunikasi dengan baik dan sehat pada tahun ajaran 2018/2019.
2) Bejenis kelamin perempuan dan laki-laki.
3) Tidak memiliki riwayat genetik obesitas.
4) Memiliki tingkat sosial ekonomi berupa uang saku sekolah diatas atau sama dengan Rp.5000.
5) Mampu membaca dan menulis dengan lancar.
6) Bersedia menjadi responden.

b. Kriteria eksklusi

1) Siswa yang tidak masuk sekolah pada saat pengambilan data.

2) Siswa pernah sakit 1 minggu terakhir.

Cara pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh yaitu diambil seluruh siswa kelas IV dan V di SD Negeri 1 Nyitdah dan SD Negeri 2 Nyitdah yang menjadi populasi target dan memenuhi persyaratan yang berjumlah 67 orang.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder.

a. Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diperoleh langsung oleh peneliti dari sampel yaitu meliputi identitas sampel, kebiasaan konsumsi *fast food*, aktivitas fisik dan kejadian obesitas pada anak sekolah dasar di Desa Nyitdah Kabupaten Tabanan.

b. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti dari dokumen serta website Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengenai SD Negeri 1 Nyitdah dan SD Negeri 2 Nyitdah, meliputi sejarah berdirinya, jumlah murid, jumlah guru, dan prestasi yang diraih SD Negeri 1 Nyitdah dan SD Negeri 2 Nyitdah.

2. Teknik pengumpulan data

a. Data Primer

Data primer diperoleh dengan cara sebagai berikut :

1) Data identitas sampel dikumpulkan dengan cara pengisian formulir identitas sampel dengan bantuan kuisioner yang meliputi : nama, jenis kelamin, tanggal lahir, umur, kelas, dan alamat, uang saku sekolah, riwayat genetik obesitas.
2) Data kebiasaan konsumsi *fast food* dikumpulkn dengan bantuan formulir SQFFQ.
3) Data aktivitas fisik dikumpulkan dengan cara wawancara dibantu dengan kuisioner PAQ-C modifikasi.
4) Data kejadian obesitas anak dikumpulkan dengan melakukan penimbangan berat badan menggunakan timbangan digital dengan ketelitian 0,1 kg dan pengukuran tinggi badan menggunakan microtoice dengan ketelitian 0,1 cm.

b. Data Sekunder

Data gambaran umum SD Negeri 1 Nyitdah dan SD Negeri 2 Nyitdah diperoleh dengan metode pencatatan dan dokumentasi dengan bantuan pegawai ketata usahaan SD Negeri 1 Nyitdah dan SD Negeri 2 Nyitdah serta melalui website Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengenai SD Negeri 1 Nyitdah dan SD Negeri 2 Nyitdah.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu formulir pertanyaan kuisioner yang berisikan identitas sampel, formulir PAQ-C modifikasi yang menyangkut aktivitas fisik, formulir SQFFQ untuk mengukur kebiasaan konsumsi *fast food,* timbangan digital dengan ketelitian 0,1 kg dan microtoice dengan ketelitian 0,1 cm untuk mengukur kejadian obesitas. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan bantuan enumerator yang sebelumnya telah diberikan

pengarahan dan penjelasan mengenai teknis dan cara pengisian kuisioner yang berjumlah 6 orang.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang telah terkumpul akan diolah dengan alat bantu komputer menjadi data jenis frekuensi dan presentase yang kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi maupun tabel silang yang dinarasikan.

a. Identitas sampel

Data identitas sampel diolah dan ditabulasi secara manual kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

b. Kebiasaan konsumsi *fast food*

Kebiasaan konsumsi *fast food* adalah gambaran informasi jenis, jumlah dan frekuensi konsumsi *fast food* dalam 1 minggu terakhir yang diperoleh dengan metode wawancara menggunakan SQFFQ dimana skala dari data ini adalah ordinal yang akan dijabarkan sebagai berikut :

1) Jenis konsumsi *fast food*

Jenis konsumsi *fast food* adalah jumlah jenis *fast food* yang dikonsumsi sampel dalam 1 minggu terakhir. Data jenis *fast food* diperoleh dengan menjumlahkan banyak jenis *fast food* yang dikonsumsi masing-masing sampel dimana khusus untuk jenis *fast food fried chicken* di hitung satu jenis tanpa memperhitungkan potongan bagian dagingnya kemudian ditentukan rata-rata banyak jenis *fast food* dari semua sampel, dikategorikan menjadi dua yaitu :

a) Banyak, jika jenis *fast food* yang dikonsumsi per minggu ≥ rata – rata

b) Sedikit, jika jenis *fast food* yang dikonsumsi per minggu < rata – rata

2) Jumlah konsumsi *fast food*

Jumlah konsumsi *fast food* adalah jumlah konsumsi energi (kkal) yang dikonsumsi sampel dari *fast food* dalam seminggu yang dikategorikan menjadi dua yaitu :

a) Tinggi, jika jumlah energi ≥ rata – rata

b) Rendah, jika jumlah energi < rata – rata

3) Frekuensi konsumsi *fast food*

Frekuensi konsumsi *fast food* adalah jumlah frekuensi *fast food* yang dikonsumsi sampel dalam 1 minggu terakhir yang dikategorikan menjadi 2 yaitu :

a) Sering, jika frekuensi konsumsi *fast food* per minggu ≥ rata – rata

b) Jarang, jika frekuensi konsumsi *fast food* per minggu < rata – rata

c. Aktivitas fisik

Aktivitas fisik adalah gambaran kegiatan sehari-hari seperti olahraga, tari, atau permainan yang dilakukan selama tujuh hari sebelumnya, saat sekolah, di waktu istirahat, usai sekolah, maupun di akhir pekan yang sering atau tidak pernah dilakukan yang meliputi frekuensi dan durasi yang diperoleh dengan metode wawancara menggunakan PAQ-C modifikasi dimana skala dari data ini adalah ordinal yang akan dijabarkan sebagai berikut :

1) Frekuensi aktivitas fisik

Frekuensi aktivitas fisik adalah jumlah frekuensi aktivitas fisik yang dilakukan sampel dalam 1 minggu yang diperoleh dengan cara *recall* aktivitas fisik yang telah dilakukan pada anak selama 7 hari terakhir yang terdiri dari 9 item dan setiap item memiliki poin skala 5 yang memiliki aktivitas fisik terendah mendapatkan 1 point dan aktivitas fisik tertinggi mendapatkan 5 poin pada PAQ-

C. Khusus untuk pertanyaan no 1 dilakukan pengolahan tersendiri dimana setiap jawaban memiliki poin skala 5 dengan aktivitas tertinggi 5 dan terendah 1 yang kemudian dirata-ratakan dengan jumlah pembagi sejumlah aktivitas yang tersedia pada pertanyaan no 1. Begitupula dengan pertanyaan no 9 dimana setiap jawaban memiliki poin skala 5 dengan aktivitas tertinggi 5 dan terendah 1 yang kemudian dirata-ratakan dengan jumlah pembagi sejumlah total hari dalam 1 minggu. Setelah itu dilakukan penjumlahan item 1-9 kemudian ditetapkan median dari total nilai PAQ-C, nilai median tersebut akan menjadi standar nilai menetukan kategori dari kuesioner. Adapun kategori dari frekuensi aktivitas fisik dapat dikelompokan menjadi dua yaitu :

a) Kurang, jika nilai total ≤ nilai median
b) Baik , jika nilai total > nilai median

2) Durasi aktivitas fisik

Durasi aktivitas fisik adalah jumlah lamanya waktu yang dilakukan sampel dalam melakukan aktivitas fisik dalam 1 minggu yang meliputi durasi aktivitas fisik pada waktu luang, setelah pulang sekolah pada, pada sore hari, dan pada akhir minggu lalu (hari sabtu dan minggu). Adapun kategori dari durasi aktivitas fisik menurut Kemenkes RI (2018) dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu :

a) Kurang, jika durasi aktivitas fisik < 150 menit per minggu
b) Baik, jika durasi aktivitas fisik ≥ 150 menit per minggu

d. Obesitas pada anak

Obesitas diukur dengan mengukur berat badan dan tinggi badan dengan bantuan timbangan digital dan microtoice yang kemudian dinyatakan dengan Indeks Massa Tubuh (IMT) yang disesuaikan dengan umur dan jenis kelamin

dengan z-score *cut offpoint* > 2 SD. Skala dari data ini adalah ordinal. Adapun pengkategorian status gizi z-score IMT/U menurut Keputusan Menteri Kesehatan RI Negeri: 1995/MENKES/SK/XII/2010 adalah sebagai berikut :

1) Sangat kurus : <-3 SD
2) Kurus : -3 SD s/d <-2 SD
3) Normal : - 2 SD s/d 1 SD
4) Gemuk : >1 SD s/d 2 SD
5) Obesitas : >2 SD

Untuk mempermudah penelitian maka kejadian obesitas pada anak dikelompokkan kembali menjadi 2 kategori yaitu :

1) Obesitas : kategori gemuk dan obesitas menurut Keputusan Menteri Kesehatan RI Negeri: 1995/MENKES/SK/XII/2010
2) Tidak obesitas : kategori sangat kurus, kurus, dan normall menurut Keputusan Menteri Kesehatan RI Negeri: 1995/MENKES/SK/XII/2010

2. Analisis data

a. Analisis Univariat

Analisa univariat dilakukan terhadap setiap variabel dari hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk tabel frekuensi distribusi. Analisa ini menghasilkan distribusi dan persentase dari masing-masing variabel yang diteliti. Variabel yang dianalisis adalah IMT/U, kebiasaan konsumsi *fast food*, aktivitas fisik, umur, jenis kelamin, dan kejadian obesitas pada anak.

b. Analisis Bivariat

Analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui interaksi dua variabel yaitu hubungan tiap variabel independen dan varabel dependen yang disajikan dalam

tabel silang yang diuji dengan uji statistik *Chi Square* dengan tingkat kemaknaan $p < 0,05$. Uji statistik dengan menggunakan alat bantu komputer.

G. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan
   a. Penelitian yang dilakukan didahului dengan pengurusan surat ijin penelitian.
   b. Pemilihan, penetapan dan pelatihan untuk tenaga enumerator/rekan kerja.
   c. Studi pendahuluan yaitu melakukan penjajagan untuk mendekatkan diri kepada sekolah, melakukan lobi mengenai ijin penelitian serta mengambil penelitian pendahuluan dengan mengambil acak sampel dalam pengammbilan status obesitas untuk mempertajam masalah.
2. Tahap Pelaksanaan
   a. Penetapan sampel yang memenuhi kriteria diminta untuk mengisi formulir pernyataan persetujuan mengikuti penelitian (inform consent).
   b. Pengumpulan data akan dilakukan oleh peneliti dengan bantuan enumerator/ rekan kerja.
3. Tahap penyelesaian
   a. Melakukan pembersihan data, pengolahan dan analisis data.
   b. Menyusun skripsi.

H. Etika Penelitian

1. Setiap subjek yang memenuhi kriteria sampel dimohon kesediannya untuk menjadi sampel dengan mengisi dan menandatangani formulir pernyataan bersedia menjadi sampel.

2. Pengambilan data dilakukan setelah diadakan perjanjian terlebih dahulu dengan subjek penelitian.